

**PENGARUH ADANYA *CLOSED CIRCUIT TELEVISION*  
(CCTV) TERHADAP KINERJA PENGAWASAN DAN  
PELAYANAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC)  
DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO  
SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR**



Oleh :

**NURUL AMALIA ANNISA**  
**NIT : 30618017**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI  
UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2021**

**PENGARUH ADANYA *CLOSED CIRCUIT TELEVISION*  
(CCTV) TERHADAP KINERJA PENGAWASAN DAN  
PELAYANAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC)  
DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO  
SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mandapatkan Gelar Ahli Madya  
(A.Md.) pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara



Oleh:

**NURUL AMALIA ANNISA**  
**NIT: 30618018**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI  
UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH ADANYA *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* (CCTV)  
TERHADAP KINERJA PENGAWASAN DAN PELAYANAN UNIT *APRON*  
*MOVEMENT CONTROL* (AMC) DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL  
ADI SOEMARMO SURAKARTA

Oleh :

Nurul Amalia Annisa  
NIT: 30618017

Disetujui untuk diujikan pada  
Surabaya, 02 Juni 2021

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I : LUSIANA DEWI K, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19880511 201902 2 004

Pembimbing II : Dr. YUYUN SUPRAPTO, S.SiT., M.M.  
NIP 19820107 200502 2 001



.....  
.....

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH ADANYA *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* (CCTV)  
TERHADAP KINERJA PENGAWASAN DAN PELAYANAN *UNIT APRON  
MOVEMENT CONTROL* (AMC) DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL  
ADI SOEMARMO SURAKARTA

Oleh:

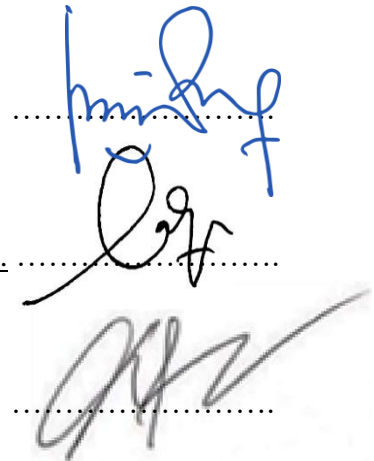
Nurul Amalia Annisa

NIT: 30618017

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Tugas Akhir  
Program Pendidikan Diploma III Manajemen Transportasi Udara  
Politeknik Penerbangan Surabaya  
pada tanggal : 02 Juni 2021

### Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. YUYUN SUPRAPTO, S.SiT., M.M.  
NIP. 19820107 200502 2 001
2. Sekretaris : LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom., M.T.  
NIP. 19871109 200912 2 002
3. Anggota : LUSIANA DEWI K. S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19880511 201902 2 004



Ketua Program Studi  
D3 Manajemen Transportasi Udara



ARIYONO SETIAWAN, ST.MT

NIP.19790328 200502 1 001

## ABSTRAK

PENGARUH ADANYA *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* (CCTV)  
TERHADAP KINERJA PENGAWASAN DAN PELAYANAN *UNIT APRON  
MOVEMENT CONTROL* (AMC) DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL  
ADI SOEMARMO SURAKARTA

Oleh:

Nurul Amalia Annisa

NIT : 30618017

Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta, memiliki 15 parking stand yang tidak semua area parking stand dapat dimonitor secara langsung dari ruang kerja unit *Apron Movement Control*. Tugas utama dari unit *Apron Movement Control* salah satunya adalah pengawasan setiap pergerakan kendaraan, personil, dan barang di sisi udara. hal ini yang yang menjadi dasar bahwasannya unit *Apron Movement Control* belum optimal dalam melakukan fungsi pengawasan. Peningkatan pengawasan dari personel unit *Apron Movement Control* dan peningkatan fasilitas perangkat CCTV dalam hal pengawasan, agar pelanggaran lebih terminimalisir, dan perlu adanya sosialisai terhadap personel yang melakukan kegiatan di area *apron* akan pentingnya menggunakan rompi. Selain itu dengan adanya *Closed Circuit Television* (CCTV) yang terkoneksi di ruang kerja unit *Apron Movement Control* dan pemeriksaan berkala yang dilakukan unit *Apron Movement Control* dapat meminimalisir pelanggaran yang terjadi di sisi udara.

Kata kunci: *Closed Circuit Television*, Personel AMC, Pengawasan

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) TOWARDS SUPERVISION AND SERVICE PERFORMANCE OF THE APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) AT THE ADI SOEMARMO INTERNATIONAL AIRPORT SURAKARTA**

By:

Nurul Amalia Annisa  
NIT. 30618017

*The Adi Soemarmo International Airport Surakarta has 15 parking stands where some stands can be controlled from the Apron Movement Control office immediately. One of the main duties of the Apron Movement Control is to supervise every movement of vehicle, personnel, and item on the airside. This is the basic reason of the lack of the Apron Movement Control performance in conducting the supervision. Improving the supervision of the Apron Movement Control personnel and the CCTV in terms of surveillance can reduce violations. In addition, socialization on the importance of using high-visibility safety apparel has to be given to the personnel who work in the apron area. Moreover, the Closed Circuit Television that is connected to the Apron Movement Control office and periodic inspection by the Apron Movement Control can reduce violations in the airside.*

**Keywords:** *Supervision, Closed Circuit Television, AMC Personnel*

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Amalia Annisa  
NIT : 30618017  
Program Studi : D3 Manajemen Transportasi Udara  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Adanya Closed Circuit Television (CCTV) Terhadap Kinerja Pengawasan dan Pelayanan Unit Apron Movement Control (AMC) Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya,  
Yang membuat pernyataan



Nurul Amalia Annisa  
NIT. 30618017

## KATA PENGANTAR

Kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir yang b

erjudul “PENGARUH ADANYA *CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV)* TERHADAP KINERJA PENGAWASAN DAN PELAYANAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO SURAKARTA” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa dan motivasi baik material maupun spiritual;
2. Bapak M. Andra Adityawarman, S.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Bapak Ariyono Setiawan, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya;
4. Ibu Lusiana Dewi K, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;
5. Ibu Dr.Yuyun Suprpto, S.SiT., M.M. selaku pembimbing II yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;
6. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
7. Para Dosen, Instruktur dan Pengasuh Politeknik Penerbangan Surabaya;
8. Teman–teman seperjuangan course Diploma III Manajemen Transportasi Udara III yang juga memberi motivasi ,semangat dan canda tawa;



9. Teman-teman TRIPLEWAN yang memberi, do'a, semangat, dan masukan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman group PRUDENTIAL yang memberi semangat, dan masukan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini.
11. Seluruh Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Surabaya, Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Pengaruh.....	6
2.2 Closed Circuit Television (CCTV) .....	6
2.3 Kinerja.....	7
2.5 Pelayanan .....	9
2.6 Unit Apron Movement Control (AMC) .....	9
2.6.1 Tata Tertib di Apron .....	12
2.7 Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan .....	14
2.7.1 Seminar Nasional Inovasi Teknonologi Penerbangan (SNITP) tahun 2019.....	14
2.7.2 Penelitian Walid dan Fajrin .....	15
BAB 3.....	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Pengumpulan Data .....	18
A. Wawancara.....	18
B. Observasi Lapangan.....	18
C. Studi Kepustakaan .....	18
D. Dokumentasi .....	18

E. Kuesioner .....	18
3.2 Jenis Penelitian .....	19
A. Objek Penelitian .....	19
B. Populasi .....	19
C. Sampel .....	19
3.3 Variabel Penelitian .....	19
3.4 Instrumen Penelitian .....	21
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
A. Lokasi Penelitian .....	24
B. Waktu Penelitian .....	24
3.6 Rancangan Penelitian .....	24
BAB 4 .....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas .....	36
A. Uji Validitas .....	36
B. Uji Realibilitas .....	38
4.2 Pembahasan .....	39
BAB 5 .....	42
KESIMPULAN DAN SARAN .....	42
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN .....	A
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	H

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Layout Apron Bandara Adi Soemarmo.....	7
Gambar 2.2 Penempatan Baggage Cart yang Tidak Pada Tempatnya (Christo, 2019) .....	15
Gambar 3.1 Variabel Penelitian .....	20
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian .....	25
Gambar 4.1 Personil ground handling yang tidak memakai rompi .....	27
Gambar 4.2 Personil ground handling tidak memakai earmuff .....	27

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Indikator Variabel X .....	20
Tabel 3.2 Indikator Variabel Y .....	20
Tabel 3.3 Skala Likert .....	22
Tabel 3.4 Presentase Nilai .....	23
Tabel 3.5 Waktu Penelitian .....	24
Tabel 4.1 Data Kuesioner No.1 .....	28
Tabel 4.2 Data Kuesioner No.2 .....	29
Tabel 4.3 Data Kuesioner No.3 .....	29
Tabel 4.4 Data Kuesioner No.4 .....	30
Tabel 4.5 Data Kuesioner No.5 .....	30
Tabel 4.6 Data Kuesioner No.6 .....	31
Tabel 4.7 Data Kuesioner No.7 .....	31
Tabel 4.8 Data Kuesioner No.8 .....	32
Tabel 4.9 Data Kuesioner No.9 .....	32
Tabel 4.10 Data Kuesioner No.10 .....	33
Tabel 4.11 Hasil Kuesioner Variabel X .....	33
Tabel 4.12 Hasil Kuesioner Variabel Y .....	34
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Nilai Variabel X .....	34
Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai Variabel Y .....	35
Tabel 4.15 Korelasi Rank .....	35
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas X .....	36
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Y .....	37
Tabel 4.18 Hasil Uji Realibilitas .....	38
Tabel 4.19 Tabel tingkat realibilitas .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN A KUESIONER .....	A-1
LAMPIRAN B REKAP HASIL KUESIONER.....	B-1
LAMPIRAN C KP 038 Tahun 2017 .....	C-1
LAMPIRAN D AIRSIDE SAFETY MANUAL 2016.....	D-1
LAMPIRAN E KP 326 Tahun 2019 .....	E-1
LAMPIRAN F KP 39 Tahun 2015 .....	F-1
LAMPIRAN G SKEP/100/XI/1985.....	G-1

## DAFTAR PUSTAKA

*Airside Safety Manual 2016*

A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2006). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama

Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Rineka Cipta.

Babadu, J.S & Zain, (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan: Jakarta , hlm 131

Edy, Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Gibson. dkk. (2003). *Organizations : Behavior Structure Processes*. Eleventh Edition. New York : Mc Graw Hill.

Hasan, I. (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferentif) edisi kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

I Made Wirartha. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h. 415

Kotler, Philip.(2008). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks

Lijan, Poltak Sinambela.(2008). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta : BumiAksara

Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Margono. (2004). “Teknik Pengambilan Sampel Sampling”. Diunduh pada : <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>. Pada hari rabu 26 Mei 2018 pukul 09:30 WIB.
- Nawawi & Martini (1991). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 038 tahun 2017 Tentang *Apron Management Service*
- Peraturan Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*)
- Pius Abdillah & Danu Prasetya, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Arloka ), h. 256 / Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:849)
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, sondang P. (2004). *Manajemen Strategik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisni*. Bandung: Alfabeta.
- Sujamto.(1987). *Aspek-Aspek Pengawasan di Indonesia*. Sinar Grafika. Jakarta
- Sujono, Herman Dwi. Drs.,M.Sc.,MT.,Ph.D. (1996).*Eksperimen pengiriman sinyal televisi dengan pemancar TV dan CCTV serta Pemanfaatannya dalam Pendidikan*.Journal PTK No.07 (V):37-43
- Supriyati. (2012). *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. Bandung: LABKAT.
- Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar, dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.



Surat Keputusan Direktur Jendereal Perhubungan Udara Nomor:  
SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN A KUESIONER

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ruang kerja unit AMC dapat memantau seluruh area pergerakan di apron di Bandara Internasional Adi Soemarmo					
2	Kurangnya fasilitas perangkat CCTV yang dapat mengawasi semua area pergerakan di sisi udara					
3	Belum optimalnya pengawasan melalui CCTV di area pergerakan yang tersedia saat ini di Bandara Internasional Adi Soemarmo					
4	Adanya monitor CCTV di ruang kerja unit AMC sangat membantu tugas pengawasan unit AMC					
5	Fasilitas unit CCTV yang tersedia saat ini dapat mengawasi semua area parking stand pesawat					
6	Tidak semua wilayah sisi udara dan apron dapat diawasi secara langsung oleh unit AMC dari ruang kerja					
7	Setiap pelaku pelanggaran telah diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku					
8	Tidak semua petugas yang bekerja di area sisi udara memakai APD ( <i>rompi, ear muff, sepatu safety</i> )					
9	Semua kendaraan yang beroperasi di wilayah sisi udara kecepatannya sesuai ketentuan yang berlaku					
10	Petugas yang bekerja di sisi udara telah mematuhi tata tertib yang ada					

#### Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

## LAMPIRAN B REKAP HASIL KUESIONER

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total	Prese ntase
1	Ruang kerja unit AMC dapat memantau seluruh area pergerakan di apron di Bandara Internasional Adi Soemarmo	1	2	15	1	1	20	61%
2	Kurangnya fasilitas perangkat CCTV yang dapat mengawasi semua area pergerakan di sisi udara	5	3	9	1	2	20	68%
3	Belum optimalnya pengawasan melalui CCTV di area pergerakan yang tersedia saat ini di Bandara Internasional Adi Soemarmo	0	3	12	4	1	20	57%
4	Adanya monitor CCTV di ruang kerja unit AMC sangat membantu tugas pengawasan unit AMC	6	2	11	1	0	20	73%
5	Fasilitas unit CCTV yang tersedia saat ini dapat mengawasi semua area parking stand pesawat	3	3	7	4	3	20	59%
6	Tidak semua wilayah sisi udara dan apron dapat diawasi secara langsung oleh unit AMC dari ruang kerja	2	4	10	3	1	20	63%
7	Setiap pelaku pelanggaran telah diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku	1	2	15	2	0	20	62%
8	Tidak semua petugas yang bekerja di area sisi udara memakai APD (rompi, <i>ear muff</i> , sepatu safety)	2	4	8	4	2	20	55%
9	Semua kendaraan yang beroperasi di wilayah sisi udara kecepatannya sesuai ketentuan yang berlaku	7	3	9	1	0	20	76%
10	Petugas yang bekerja di sisi udara telah mematuhi tata tertib yang ada	3	2	10	2	3	20	61%

## LAMPIRAN C KP 038 Tahun 2017

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
NOMOR : KP 038 TAHUN 2017  
TENTANG  
*APRON MANAGEMENT SERVICE*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 Tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 170 (*CASR Part 170*) tentang *Air Traffic Rules* dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 55 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*CASR Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*), telah diatur ketentuan mengenai *Apron Management Service*;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang *Apron Management Service*;

---

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan *Apron Management Service* oleh Penyelenggara bandar udara di apron harus dilengkapi dengan fasilitas yang terdiri dari:
  - a. bangunan / ruangan yang dapat memantau keseluruhan apron;
  - b. radio komunikasi *air to ground*;
  - c. frekuensi radio yang dilengkapi dengan Ijin Stasiun Radio (ISR);
  - d. fasilitas komunikasi *ground to ground*;
  - e. CCTV (jika diperlukan);
  - f. *integrated ground communication system*;
  - g. *Flight Information System (FIS)*;
  - h. *Surface Movement Guidance and Control System (SMGCS) Monitor* (jika diperlukan);
  - i. *Flight Progress Strip (FPS)*;
  - j. teropong (*binocular*);
  - k. alat perekam (*recorder*); dan
  - l. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
  
- (2) Fasilitas bangunan / ruangan yang dapat memantau keseluruhan apron sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. memiliki pencahayaan ruang yang baik dan terlindung dari pantulan cahaya;
  - b. memiliki sirkulasi udara yang baik;
  - c. memiliki suhu ruang yang nyaman;
  - d. memiliki ruangan yang tenang (tidak bising) dan luas untuk aktifitas personal serta penempatan fasilitas pendukung lainnya; dan
  - e. memiliki ketinggian dan penempatan yang dapat memantau seluruh area pergerakan di apron.

# LAMPIRAN D AIRSIDE SAFETY MANUAL 2016

## BAB II

### MANAJEMEN KESELAMATAN APRON

#### 1. GENERAL SAFETY

##### A. PERSONNEL PROTECTIVE EQUIPMENT (ALAT PELINDUNG DIRI / APD)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor : PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri menyatakan bahwa :

Pasal 2 ayat (1) : Pengusaha wajib menyediakan APD bagi pekerja/buruh di tempat kerja.

Pasal 2 ayat (2) : APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau Standar yang berlaku.

Pasal 2 ayat (3) : APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diberikan oleh pengusaha secara cuma-cuma.

Berdasarkan pada peraturan di atas maka setiap orang atau personil yang melaksanakan kegiatan di wilayah sisi udara bandar udara wajib memakai alat perlindungan diri (*personnel protective equipment*) seperti :

##### a. Safety Vest (Rompi)

Persyaratan :

- Memiliki visibilitas tinggi (KP 39 Tahun 2015 poin 10.15.4.2b), rompi yang dikenakan harus memiliki visibilitas tinggi. Pemilihan warna dasar menggunakan warna cerah agar mudah terdeteksi pada operasi siang hari maupun malam hari.
- Dilengkapi dengan bahan yang memantulkan cahaya (*reflective material*) baik di depan maupun belakang pakaian, dan memiliki luasan *reflective material* agar mudah terdeteksi terutama pada saat melakukan kegiatan pada malam hari. Spesifikasi *reflective material* adalah sebagai berikut :
  - Minimal terdapat dua garis vertikal atau horizontal pada bagian depan dan belakang.

## LAMPIRAN E KP 326 Tahun 2019

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
NOMOR 326 TAHUN 2019  
TENTANG  
STANDAR TEKNIS DAN OPERASIONAL PERATURAN KESELAMATAN  
PENERBANGAN SIPIL-BAGIAN 139 (*MANUAL OF STANDARD CASR - PART 139*)  
VOLUME I BANDAR UDARA (*AERODROME*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 83 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*) telah mengatur bahwa setiap pembangunan dan pengoperasian Bandar Udara (*Aerodrome*) harus sesuai dengan standar teknis dan operasional penerbangan sipil;
- b. bahwa dalam rangka memenuhi ketentuan dan perkembangan standar internasional dipandang perlu untuk menyempurnakan standar teknis dan operasional guna meningkatkan keselamatan penerbangan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR-Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).

atatau turun dari pesawat, perlengkapan darat sudah diposisikan agar memungkinkan untuk:

1. tersedianya sejumlah jalan keluar yang memadai untuk evakuasi dengan lancar; dan
2. tersedianya rute penyelamatan dari setiap jalan keluar yang digunakan dalam keadaan darurat.
3. Pengawasan terhadap adanya bahaya kebakaran selama operasional *apron* dan prosedur penanganan kebakarannya.

**9.6.8** Tugas Personel *Apron Management Control* (AMC)

- a. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*.
- b. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*
- c. Melakukan pengaturan parkir pesawat di *apron*
- d. Menjamin kebersihan di *apron*
- e. Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik
- f. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*
- g. Menganalisa seluruh kegiatan di *apron* pada saat peak hour / peak season



- h. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal / darurat
- i. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*
- j. Melakukan investigasi terhadap incident / accident di *apron* dan melakukan pelaporan
- k. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar incident / accident tidak terulang lagi
- l. Melakukan monitoring secara visual terhadap *aircraft stand clearances*

9.6.9 Apabila kegiatan operasional *apron* dilakukan oleh organisasi/pihak lain dan bukan operator bandar udara, maka operator bandar udara harus memastikan prosedur manajemen keselamatan *apron* dipatuhi oleh organisasi/pihak lain tersebut.

## LAMPIRAN F KP 39 Tahun 2015

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

NOMOR: KP 39 TAHUN 2015

TENTANG

STANDAR TEKNIS DAN OPERASI  
PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL - BAGIAN 139  
(*MANUAL OF STANDARD CASR - PART 139*)  
VOLUME I BANDAR UDARA (*AERODROMES*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

- Menimbang :
- a. bahwa Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 24 Tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodromes*) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2013 telah mengatur bahwa setiap pembangunan dan pengoperasian Bandar Udara (*Aerodrome*) harus sesuai dengan standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil;
  - b. bahwa dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 29 Tahun 2014 tentang Manual Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*), Volume I Bandar Udara (*Aerodromes*), masih terdapat kekurangan dan perlu disempurnakan sesuai dengan hasil audit ICAO USOAP;

- 10.15.2. *Kepadatan Apron*  
Prosedur keselamatan apron yang sesuai dengan kondisi bandar udara harus dibuat oleh operator bandar udara dengan bekerja sama dengan organisasi terkait seperti maskapai penerbangan, *ground handling* dan penyedia jasa boga (*airline catering*) dan dipantau kesesuaiannya secara berkala. Kesepakatan tertulis dan kontrak merupakan tindakan mitigasi untuk mengatasi kepadatan apron.
- 10.15.3. *Manajemen Pengoperasian Apron*  
10.15.3.1. Operator bandar udara harus menjamin tersedianya prosedur yang berlaku dan terdokumentasi untuk docking pesawat udara, pelayanan di darat (*ground service*), *engine start* dan operasi *push back*, serta pelayanan *marshalling*.
- 10.15.4. *Manajemen Keselamatan Apron*  
10.15.4.1. Manajemen keselamatan apron harus termasuk perlindungan terhadap jet blast, pembersihan apron, melakukan tindakan keselamatan selama pesawat udara mengisi bahan bakar, melaporkan insiden dan kecelakaan apron, serta kepatuhan keselamatan bagi semua pekerja di apron.  
10.15.4.2. Prosedur manajemen keselamatan apron harus :

- 
- a. Memastikan bahwa orang-orang yang terlibat telah terlatih dengan baik (*berlisensi*) dan mempunyai pengalaman yang sesuai;
  - b. Memastikan bahwa orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini telah dilengkapi dengan perlengkapan yang tepat seperti alat komunikasi, pakaian visibilitas tinggi dan peralatan pemadam kebakaran yang sesuai untuk tindakan awal dalam kecelakaan kebakaran bahan bakar;
  - c. Jika pesawat udara melakukan pengisian bahan bakar ketika penumpang sedang memasuki pesawat, berada di pesawat atau turun dari pesawat, perlengkapan darat sudah diposisikan agar memungkinkan untuk:
    - i. tersedianya sejumlah jalan keluar yang memadai untuk evakuasi dengan lancar; dan
    - ii. tersedianya rute penyelamatan dari setiap jalan keluar yang digunakan dalam keadaan darurat.

Pengawasan terhadap adanya bahaya kebakaran selama operasional apron dan prosedur penanganan kebakarannya.

- 10.15.4.3. Apabila kegiatan operasional apron dilakukan oleh organisasi/pihak lain dan bukan operator bandar udara, maka operator bandar udara harus memastikan

## LAMPIRAN G SKEP/100/XI/1985

### KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

NOMOR: SKEP/100/XI/1985

Tentang

### PERATURAN DAN TATA TERTIB BANDAR UDARA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

- Menimbang : a. bahwa dengan perkembangan teknologi penerbangan, kegiatan maupun pengelolaan di Bandar Udara makin meningkat dengan pesat;
- b. bahwa untuk menjamin keselamatan penerbangan dan keamanan Bandar Udara perlu mengatur secara tertib pengelolaan maupun kegiatan di Bandar Udara.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 83 Tahun 1958 tentang Penerbangan, Lembaran Negara Nomor 159 Tahun 1958;
2. Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1976 tentang Perubahan dan Penambahan Beberapa Pasal Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Bertalian Dengan Perluasan Berlakunya Ketentuan Perundang-Undangan Pidana, Kejahatan Penerbangan dan Kejahatan Terhadap Sarana/Prasarana Penerbangan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 44 Tahun 1974 juncto Keputusan Presiden RI Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen;
4. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 117/AU.104/Phb – 82 tentang Kriteria Klasifikasi Pelabuhan Udara;
5. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 68/HK.207/Phb – 83 tentang Penyempurnaan Kelas Pembentukan/Penambahan Pelabuhan Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;

6. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 407/U/Phb -- 76 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Perhubungan;
7. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 164/OT.002/Phb -- 80 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
8. Keputusan Menteri Perhubungan Udara Nomor T. 11/2/4-U tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (CASR).

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TENTANG PERATURAN DAN TATA TERTIB BANDAR UDARA.

**P E R T A M A** : Pengelolaan maupun kegiatan di Bandar Udara sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

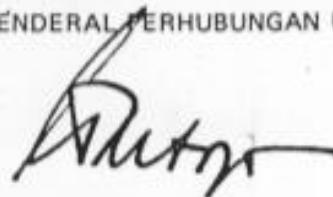
**P E D U A** : 1. Dengan berlakunya Keputusan ini peraturan-peraturan lain yang bertentangan dinyatakan tidak berlaku.  
2. Hal-hal lain yang belum atau tidak cukup diatur dalam Keputusan akan diatur kemudian.

**P E T I G A** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A.

Pada tanggal : 12 NOPEMBER 1985.

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



SUTOYO.

Pasal 4.

Peraturan Tata Tertib dan Prosedur

Siapa pun yang berada di Bandar Udara, harus:

1. mematuhi peraturan dan tata tertib serta prosedur yang berlaku;
2. mematuhi petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara atau pejabat yang ditunjuk;
3. memberikan keterangan yang diperlukan kepada petugas yang berwenang;
4. menyampaikan informasi dan data kepada Penguasa/Kepala Bandar Udara untuk keperluan ketertiban dan kelancaran pengelolaan Bandar Udara; dan
5. memelihara ketertiban, keamanan, dan kebersihan di lingkungan masing-masing.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NURUL AMALIA ANNISA, lahir di Sidoarjo pada tanggal 03 September 1998. Anak satu-satunya dari pasangan bapak Sugi Hartono dan Ibu Supinah. Bertempat tinggal di Jl. Jend S Parman V Gg.Lori/19C, Desa Waru, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Memulai pendidikan di SD Negeri Waru II pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Waru pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Taman pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2018 diterima sebagai taruna di Politeknik Penerbangan Surabaya pada Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan IV sampai dengan tahun 2021.